



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK DI SD IMAM NAWAWI SCHOOL BOGOR

Carles Ritonga

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: muhommadaswandi123@gmail.com

Abstract

This research aims to investigate the school principal's efforts to improve the quality of teaching staff at Imam Nawawi School Bogor Elementary School. In the educational context, the role of the principal has a significant impact on the quality of teaching and learning in schools. The research method used is qualitative with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. The research results show that the principal at SD Imam Nawawi School Bogor has implemented various strategies to improve the quality of teaching staff, including training and professional development, performance monitoring, coaching, and creating a conducive work environment. In addition, supporting factors and obstacles in implementing these efforts were also identified. The implications of this research underline the important role of school principals in improving the quality of teaching staff as a key factor in improving the quality of education in elementary schools.

Keywords: School Principals and Quality of Teaching Personnel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor. Dalam konteks pendidikan, peran kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Imam Nawawi School Bogor telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional, pemantauan kinerja, pembinaan, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam implementasi upaya tersebut juga diidentifikasi. Implikasi penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran kepala sekolah dalam memajukan kualitas tenaga pendidik sebagai faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata kunci: Kepala Sekolah dan Kualitas Tenaga Pendidik

PENDAHULUAN

Upaya memperbaiki tingkat pendidikan penduduk telah dilakukan melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun, selain itu, upaya peningkatan mutu tenaga pendidik (guru) juga diperhatikan. Karena pada dewasa ini masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan mutu tenaga pendidik. Ternyata mutu tenaga pendidik juga menjadi salah satu unsur yang menentukan munculnya generasi muda yang berprestasi (Oktavia, 2019). Dapat dikatakan tinggi rendahnya mutu sekolah juga dilihat dari tinggi rendahnya mutu tenaga pendidik(guru).

Tenaga pendidik (guru) mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermanfaat dan professional. Katanya, guru mempunyai titik tolak sentral dari peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Tetapi, mengapa peningkatan guru tidak dilakukan secara sungguh- sungguh? Padahal, guru professional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) (Undang-undang, 2003). Dalam perwujudannya, tanggung jawab perlu ditekankan dan dikedepankan, karena pada saat ini banyak lulusan pendidikan yang cerdas dan trampil, tetapi tidak memiliki tanggung jawab dalam mengamalkan ilmu dan ketrampilan yang dimilikinya sehingga seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat, menjadi beban masyarakat dan bangsa bahkan pesatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya standar kompetensi dan sertifikasi tenaga pendidik (guru), agar nantinya memiliki tenaga pendidik (guru) professional yang memiliki standar dan lisensi yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan tenaga pendidik (guru) yang demikianlah, kita berharap dapat membangun kembali masyarakat dan bangsa yang sudah hampir porak-poranda.

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa (Frimayanti, 2017). Di setiap tingkatan pendidikan, kualitas tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Pada tingkat pendidikan dasar, sekolah menjadi wadah pertama bagi anak-anak untuk belajar, berkembang, dan menemukan potensi diri mereka. Namun, keberhasilan pendidikan dasar tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana yang tersedia, tetapi juga oleh kualitas guru dan kepemimpinan di tingkat sekolah.

Di tengah tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan, peran seorang kepala sekolah menjadi sangat vital. Kepala sekolah bukan hanya bertanggung jawab atas aspek administratif, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk visi, misi, dan budaya sekolah yang akan memengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran. Salah satu elemen penting dalam kepemimpinan seorang kepala sekolah adalah kemampuannya dalam memperkuat dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang menjadi tulang punggung sebuah lembaga Pendidikan (Bhakti Aprilia & Muhammad Feri Fernadi, 2023).

Di tengah kompleksitas tugas seorang kepala sekolah, penelitian ini akan menyoroti upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor. SD Imam Nawawi School Bogor dipilih sebagai lokasi penelitian karena peran strategisnya dalam memberikan pendidikan dasar yang berkualitas di kota Bogor. Dengan memahami upaya konkret yang dilakukan oleh kepala sekolah di lembaga ini, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kepemimpinan sekolah dapat mempengaruhi kualitas tenaga pendidik dan secara luas, kualitas pendidikan dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi berbagai strategi dan inisiatif yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor. Dalam konteks ini, kualitas tenaga pendidik tidak hanya mencakup kualifikasi akademis mereka, tetapi juga keterampilan pedagogis, profesionalisme, motivasi, dan komitmen terhadap pembelajaran yang bermakna. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali secara mendalam pengalaman dan perspektif kepala sekolah, guru, serta pihak terkait lainnya tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mungkin muncul dalam implementasi upaya tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik, kita dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut atau penyempurnaan dalam praktik kepemimpinan pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di sekolah dasar. Selain itu, temuan-temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

Dalam konteks globalisasi dan tantangan pendidikan yang semakin kompleks, penting bagi kita untuk terus-menerus mengembangkan pemahaman kita tentang bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui penelitian ini, kita dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan memadai untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi SD Imam Nawawi School Bogor saja, tetapi juga bagi semua lembaga pendidikan dasar yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi generasi mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati, yaitu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2009). Wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya di SD Imam Nawawi School Bogor untuk memahami strategi yang telah diterapkan, persepsi mereka tentang upaya tersebut, serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik-praktik kepemimpinan dan interaksi antara kepala sekolah dan tenaga pendidik di lingkungan sekolah. Studi dokumentasi akan dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti program pengembangan profesional, kebijakan sekolah, dan catatan kinerja guru, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks dan sejarah upaya-upaya yang telah dilakukan.

Selain itu, analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara induktif, dimulai dengan pengumpulan data yang mendalam, kemudian mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data tersebut. Pendekatan analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik secara holistik, dengan memperhatikan konteks dan dinamika internal sekolah (Moleong, 2004). Hasil analisis data akan disajikan secara naratif dan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Yang Telah Diterapkan Oleh Kepala Sekolah Di SD Imam Nawawi School Bogor Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SD Imam Nawawi School Bogor dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik merupakan salah satu aspek kunci dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar tersebut. Berbagai strategi telah diterapkan oleh kepala sekolah guna memastikan bahwa tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor memiliki kompetensi yang memadai, motivasi yang tinggi, dan komitmen yang kuat terhadap pembelajaran. Melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya, serta observasi langsung terhadap praktik-praktik kepemimpinan di sekolah, berikut adalah beberapa strategi yang telah diterapkan:

Pertama, pengembangan profesional secara terencana dan berkelanjutan menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan oleh kepala sekolah. Program pelatihan dan workshop berkala diadakan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis, pemahaman terhadap kurikulum terbaru, dan penerapan metode pengajaran yang inovatif. Kepala sekolah secara aktif mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional setiap guru dan menyusun program

pelatihan yang sesuai, baik yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan eksternal. Dengan demikian, guru-guru di SD Imam Nawawi School Bogor memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kualitasnya sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah juga mendorong adanya kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar guru sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Melalui forum diskusi, pertemuan rutin, atau bahkan kegiatan pengembangan profesional yang melibatkan kolaborasi antar guru, mereka dapat saling berbagi praktik terbaik, strategi pengajaran yang efektif, dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran. Kepala sekolah memberikan dukungan dan fasilitasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa komunitas guru di sekolah dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat budaya kolaboratif dan pembelajaran kolektif di SD Imam Nawawi School Bogor.

Selanjutnya, penciptaan lingkungan kerja yang kondusif juga menjadi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Kepala sekolah memastikan bahwa atmosfer di sekolah memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional dan pribadi. Ini termasuk memberikan apresiasi dan pengakuan atas prestasi guru, mendengarkan masukan mereka, serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan memotivasi, kepala sekolah mendorong timbulnya semangat kerja yang tinggi dan komitmen yang kuat dari tenaga pendidik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di SD Imam Nawawi School Bogor.

Melalui strategi-strategi ini, kepala sekolah di SD Imam Nawawi School Bogor telah berperan secara aktif dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di sekolah dasar tersebut. Dengan mengakui pentingnya pengembangan profesional, kolaborasi antar guru, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, kepala sekolah telah memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas strategi-strategi ini, perlu adanya dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Dengan kerjasama yang sinergis, SD Imam Nawawi School Bogor dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan pribadi para siswa.

Faktor-Faktor Pendukung Yang Memfasilitasi Efektivitas Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik Di SD Imam Nawawi School Bogor

Dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor, terdapat sejumlah faktor pendukung yang memfasilitasi efektivitas upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah. Faktor-faktor ini tidak hanya memberikan dukungan langsung kepada kepala sekolah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang. Dalam konteks ini, faktor-faktor pendukung tersebut merupakan bagian integral dari kesuksesan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut.

Salah satu faktor pendukung utama adalah dukungan dari pihak manajemen sekolah dan komite sekolah (Fernadi et al., 2023). Kepala sekolah yang mendapatkan dukungan penuh dari manajemen sekolah dan komite sekolah memiliki lebih banyak sumber daya dan otoritas untuk melaksanakan strategi-strategi yang telah dirancang. Dukungan ini dapat berupa alokasi anggaran yang memadai untuk program pengembangan profesional, fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran yang efektif, serta kebijakan-kebijakan yang mendukung inisiatif kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Selain itu, dukungan moral dan motivasi dari manajemen sekolah dan komite sekolah juga sangat penting dalam memotivasi kepala sekolah untuk terus berinovasi dan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Selanjutnya, partisipasi aktif dari guru-guru dan staf sekolah juga menjadi faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan efektivitas upaya kepala sekolah. Guru-guru yang merasa didengar, dihargai, dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan akan lebih termotivasi untuk mendukung dan melaksanakan program-program yang telah dirancang oleh kepala sekolah. Kolaborasi antara kepala sekolah dan guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pengembangan profesional juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan profesional para guru. Dengan adanya keterlibatan aktif dari seluruh anggota tim pendidikan, upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik menjadi lebih terarah dan efektif.

Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat juga menjadi faktor penting yang memfasilitasi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan acara-acara sekolah lainnya, memberikan dukungan moral dan motivasi tambahan bagi guru-guru dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, dukungan dari masyarakat sekitar sekolah, baik dalam bentuk sumbangan, kerjasama dalam program-program sekolah, atau dukungan secara moral, juga dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung pembelajaran yang efektif.

Dengan adanya dukungan dari pihak manajemen sekolah dan komite sekolah, partisipasi aktif dari guru-guru dan staf sekolah, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat, kepala sekolah di SD Imam Nawawi School Bogor memiliki landasan yang kuat dalam melaksanakan upaya-upaya untuk

meningkatkan kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas upaya tersebut, penting bagi kepala sekolah untuk terus memelihara dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait, serta memastikan bahwa strategi-strategi yang dirancang selaras dengan kebutuhan dan harapan stakeholder sekolah. Dengan demikian, SD Imam Nawawi School Bogor dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan pribadi para siswa.

Hambatan dan solusi Yang Dihadapi Oleh Kepala Sekolah Dalam Implementasi Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik Di SD Imam Nawawi School Bogor

Dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor, kepala sekolah dihadapkan pada sejumlah hambatan yang dapat menghambat implementasi strategi-strategi yang telah dirancang. Namun demikian, dengan identifikasi yang tepat dan penanganan yang efektif, hambatan-hambatan ini dapat diatasi atau minimal diminimalkan sehingga upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif.

Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah keterbatasan sumber daya, baik secara finansial maupun infrastruktur. Terbatasnya anggaran sekolah dapat menghambat implementasi program-program pengembangan profesional bagi guru-guru, pembelian buku-buku atau peralatan pendidikan yang diperlukan, serta penyediaan fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran yang inovatif dan efektif. Selain itu, keterbatasan infrastruktur seperti ruang kelas yang sempit atau kurangnya fasilitas pendukung seperti laboratorium atau perpustakaan juga dapat menjadi hambatan dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang bermutu bagi siswa. Untuk mengatasi hambatan ini, kepala sekolah perlu secara kreatif mencari sumber daya alternatif, seperti menggandeng pihak sponsor atau melakukan penggalangan dana dari komunitas sekolah dan masyarakat sekitar. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memprioritaskan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk program-program yang paling penting dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Selanjutnya, hambatan yang sering dihadapi adalah resistensi atau ketidaksetujuan dari sebagian guru terhadap perubahan atau program-program baru yang diusulkan oleh kepala sekolah. Guru-guru yang sudah nyaman dengan cara kerja dan rutinitas yang ada mungkin merasa tidak nyaman atau tidak siap untuk mengikuti perubahan yang diusulkan oleh kepala sekolah. Ketidaksetujuan ini dapat menghambat implementasi program-program pengembangan profesional atau inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang telah direncanakan oleh kepala sekolah. Untuk mengatasi hambatan ini, kepala sekolah perlu melakukan komunikasi yang efektif dan membuka jalur dialog dengan guru-guru, untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari perubahan atau program-program yang diusulkan. Selain itu, kepala sekolah juga perlu

mendengarkan masukan dan concerns dari guru-guru, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan bagi mereka yang membutuhkan penyesuaian atau pelatihan tambahan.

Selain itu, perubahan kebijakan dari pihak otoritas pendidikan atau pemerintah juga dapat menjadi hambatan dalam implementasi upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Perubahan kurikulum, penilaian, atau kebijakan administratif lainnya yang tidak sinkron atau bertentangan dengan program-program yang telah direncanakan oleh kepala sekolah dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan guru-guru, serta membutuhkan penyesuaian dan waktu ekstra dalam implementasinya. Untuk mengatasi hambatan ini, kepala sekolah perlu memantau perkembangan kebijakan dan berkomunikasi secara aktif dengan pihak otoritas pendidikan atau pemerintah, serta memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru-guru tentang implikasi dan persiapan yang diperlukan dalam menghadapi perubahan kebijakan tersebut.

Dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dan mencari solusi yang tepat, kepala sekolah di SD Imam Nawawi School Bogor dapat mengatasi tantangan dalam implementasi upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Melalui pendekatan yang proaktif dan kolaboratif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program-program pengembangan profesional, inovasi dalam pembelajaran, dan perubahan kebijakan dapat dilaksanakan dengan efektif, sehingga SD Imam Nawawi School Bogor dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan pribadi para siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah memberikan gambaran yang komprehensif tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

Pertama, kepala sekolah di SD Imam Nawawi School Bogor telah menerapkan berbagai strategi yang beragam dan terencana untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Strategi-strategi ini meliputi pengembangan profesional, kolaborasi antar guru, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Melalui upaya-upaya ini, kepala sekolah telah memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Kedua, terdapat sejumlah faktor pendukung yang memfasilitasi efektivitas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Dukungan dari pihak manajemen sekolah dan komite sekolah, partisipasi aktif dari guru-guru dan staf sekolah, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan profesional para guru.

Namun demikian, terdapat juga sejumlah hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam implementasi upaya-upaya tersebut. Keterbatasan sumber

daya, resistensi dari sebagian guru terhadap perubahan, dan perubahan kebijakan dari pihak otoritas pendidikan atau pemerintah menjadi hambatan utama yang perlu diatasi.

Dengan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dan mencari solusi yang tepat, kepala sekolah dapat mengatasi tantangan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Melalui pendekatan yang proaktif dan kolaboratif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa program-program pengembangan profesional, inovasi dalam pembelajaran, dan perubahan kebijakan dapat dilaksanakan dengan efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di SD Imam Nawawi School Bogor. Implikasi dari temuan-temuan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik kepemimpinan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti Aprilia, & Muhammad Feri Fernadi. (2023). *PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 NEGLASARI KATIBUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023*.
- Fernadi, M. F., Murtafiah, N. H., & Aslamiyah, N. (2023). *REVITALISASI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN*. 07. <https://doi.org/10.24127/att.v6521a2366>
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Oktavia, A. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Gurudan Tenaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. <Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/>, 7, 9–25.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Undang-undang. (2003). *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Cemerlang. <https://buku.yunandracenter.com/produk/uu-2003-20-undang-undang-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional/>